

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memberikan pemahaman yang luas dan membuka wawasan pada analisa pengaruh kesetaraan gender, keamanan pekerjaan, dan peluang karir terhadap kualitas kerja, serta melihat peran moderasi kepemimpinan perempuan pada keamanan pekerjaan dan peluang karir. Dari pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesetaraan gender memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kualitas kerja, Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil, instansi dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, motivasi, retensi karyawan, reputasi, pengambilan keputusan yang cermat, dan peningkatan layanan. Kebijakan kesetaraan gender tidak hanya bermanfaat bagi karyawan secara individual tetapi juga memberikan keuntungan kompetitif yang substansial bagi Kementerian dalam jangka panjang.
2. Keamanan pekerjaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kerja. Dengan memberikan rasa aman kepada karyawan, Kementerian dapat meningkatkan kreatifitas, keterlibatan aktif, kesejahteraan psikologis, loyalitas, hubungan kerja, dan kesiapan untuk pengembangan dan inovasi. Keamanan pekerjaan tidak hanya meningkatkan kinerja individu karyawan tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi instansi ini melalui peningkatan kualitas kerja dan stabilitas operasional.
3. Peluang karir memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kerja. Dengan memotivasi karyawan, meningkatkan

Jenni Ferlina Muslim, 2024

Pengaruh Kesetaraan Gender, Keamanan Pekerjaan dan Peluang Karir Terhadap Kualitas Kerja dengan Efektifitas Kepemimpinan Perempuan sebagai Variabel Moderasi. Studi pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, S2 – Megister Manajemen

[www.upnvj.ac.id - www.library.upnvj.ac.id - www.repository.upnvj.ac.id]

keterampilan, mempertahankan loyalitas, mendorong inovasi, peluang promosi yang transparan dan hubungan dengan manajemen, mendorong Kementerian ini dapat mencapai kualitas kerja yang lebih tinggi dan keberhasilan jangka panjang. Memberikan dan mendukung peluang karir adalah investasi penting bagi instansi ini untuk memastikan kinerja yang unggul dan daya saing yang berkelanjutan.

4. Keamanan pekerjaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kerja, dan diperkuat secara positif oleh kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan yang inklusif, empatik, dan mendukung dapat memperkuat dampak keamanan pekerjaan dengan meningkatkan kreatifitas, keterlibatan aktif, kesejahteraan psikologis, loyalitas, hubungan kerja, dan kesiapan untuk pengembangan dan inovasi. Hal ini pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas kerja dan kinerja Kementerian secara keseluruhan. Pemimpin perempuan berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan, yang memaksimalkan potensi karyawan dan hasil kerja.
5. Peluang karir memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kerja, dan diperkuat secara positif oleh kepemimpinan perempuan. Kepemimpinan perempuan yang inklusif, empatik, dan mendukung dapat memperkuat dampak peluang karir dengan meningkatkan keterampilan, mendorong inovasi, peluang promosi yang transparan dan hubungan dengan manajemen yang baik, sehingga instansi ini dapat mencapai kualitas kerja yang lebih tinggi. Hal ini pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas kerja dan kinerja instansi secara keseluruhan. Pemimpin perempuan berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memberdayakan, yang memaksimalkan potensi karyawan dan hasil kerja.

5.2 Saran

Peneliti berharap, hasil penelitian diatas dapat memberikan kontribusi positif kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai objek penelitian. Dari hasil penelitian diatas yang menganalisa tentang pengaruh kesetaraan gender, keamanan pekerjaan dan peluang karir terhadap kualitas kerja yang di moderasi oleh kepemimpinan perempuan, peneliti ingin memberikan masukan dalam bentuk saran yang dapat disampaikan sebagai berikut

5.2.1 Saran terhadap hasil penelitian ini

1. Kebijakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sangat baik dalam merespon kesetaraan gender. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) pada tahun 2014, 2018 dan 2023. Namun dari realitas beberapa respon karyawan dilapangan masih memerlukan dukungan penuh dan pengembangan implementasi kebijakan yang ramah gender secara merata pada tingkat unit kerja hingga ke daerah.
2. Meningkatkan transparansi pengembangan kebijakan yang terarah mengenai program peningkatan kapasitas SDM secara merata pada instansi yang dapat memberikan penguatan keahlian dan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan.
3. Menyampaikan rencana pengembangan karir yang transparan dan jelas seperti jalur karir, peluang pelatihan, dan mentoring secara berkala kepada karyawan, baik personal maupun dalam bentuk sebaran pengumuman (broadcast) atau memanfaatkan media sosial yang dimiliki Kementerian. Serta menyediakan akses yang lebih luas ke pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan.
4. Melakukan penilaian secara berkala terhadap inisiatif pelaksanaan butir-butir kebijaksanaan kesetaraan gender, keamanan pekerjaan, dan peluang karir serta dampaknya terhadap kualitas kerja serta aktif

mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari karyawan mengenai kebijakan dan program yang ada untuk memastikan mereka telah memenuhi kebutuhan dan harapan instansi.

5.2.2 Saran terhadap penelitian yang akan datang

Penelitian ini tidak berhenti sampai disini, tapi Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi motivasi dan menginspirasi untuk mendalami bagaimana pengaruh kesetaraan gender, keamanan pekerjaan dan peluang karir terhadap kualitas kerja yang di moderasi kepemimpinan perempuan. Peneliti mendorong pada penelitian yang akan, disarankan untuk memperluas cakupan dengan menambah variabel lain yang belum pernah diteliti sehingga dapat melengkapi penelitian ini. Variabel tersebut dapat dipilih berdasarkan konsep grand theory atau temuan-temuan penelitian terbaru yang menunjukkan potensi pengaruhnya terhadap kesetaraan gender, keamanan pekerjaan, peluang karir, kepemimpinan perempuan dan kualitas kerja pada instansi pemerintah. Dengan demikian, diharapkan pada penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja instansi pemerintah.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu mendapat perhatian pada penelitian berikutnya. Pada sampel yang digunakan, peneliti membatasi responden yang tentu tidak dapat mewakili seluruh populasi pada instansi, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan dan menjadi acuan mutlak. Data cross-sectional yang digunakan hanya menggambarkan situasi pada satu waktu tertentu, sehingga tidak dapat mengungkapkan perubahan perilaku dari waktu ke waktu. Penelitian ini juga hanya membahas beberapa variabel independen yang mempengaruhi kualitas kerja, sementara masih banyak variabel independen lainnya yang mendukung pengaruh kualitas kerja.